

**ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP SISWA TUNANETRA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI BANGUN RUANG DI MAN 2 SLEMAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan oleh:

Lusiana Novi Andani

NIM. 19104040010

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2126/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Tunanetra pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di MAN 2 Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSIANA NOVI ANDANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104040010
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

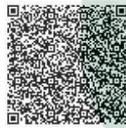
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64cb12bd9e5ac



Penguji I
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c1ffe980ce8



Penguji II
Dian Permatasari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64-9b6f34e52



Yogyakarta, 12 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cb14a7db82c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-01/R0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lusiana Novi Andani
NIM : 19104040010
Judul Skripsi : Analisis Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Siswa
Tunanetra Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun
Ruang Di MAN 2 Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2023

Pembimbing

Burhanuddin Latif, M.Si.

NIP. 19920404 201903 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana Novi Andani
NIM : 19104040010
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Siswa Tunanetra Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Di MAN 2 Sleman” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Lusiana Novi Andani

NIM. 19104040010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

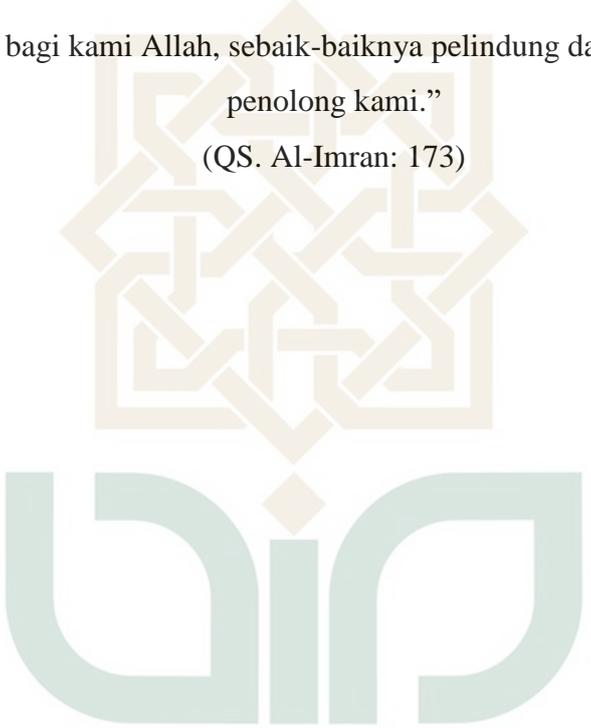
MOTTO

“Tidak ada manusia yang baik-baik saja, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. Maka ingatlah selalu *Hasbunallah Wanikmal Wakil.*”

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami.”

(QS. Al-Imran: 173)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan Bapak

Ibu Rumiati dan Bapak Jawahir

Kakak dan Adik

Ika Nur Wahyuni dan Nur Najib

Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat, mendidik saya menjadi orang yang kuat. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan terima kasih atas segala dukungan, doa, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.

Terima kasih juga kepada diri saya sendiri, telah mampu melalui setiap tahapan dengan luar biasa. Banyak sekali yang terjadi dan tidak dapat saya tuliskan semua disini, tetapi saya bangga menjadi diri saya.

Serta terima kasih juga kepada

Almamater,

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak di hari akhir mendapatkan syafaatnya, aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rekha Azka, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan selama ini.
5. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan koreksi, dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap tenaga kependidikan baik di lingkungan fakultas maupun universitas yang telah memberikan ilmu dan pengalaman bagi penulis.
7. Bapak Aditya Dedy Nugraha, M.Psi., Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi., Ibu Dra. Marwini Hadiputranti, M.A., dan Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validator pada penelitian ini.

8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Bapak H. Edi Triyanto S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah MAN 2 Sleman yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Dra. Marwini Hadiputranti, M.A., selaku guru matematika kelas XI MAN 2 Sleman yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan koreksi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak H. Widodo Budi Utomo, M.Pd. selaku guru matematika kelas XII IPS 1 MAN 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dalam pembelajaran matematika.
12. Bapak/Ibu guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Sleman yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
13. Siswa tunanetra kelas XII IPS yang telah berkenan menjadi subjek dalam penelitian ini.
14. Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
15. Sahabatku Izza Nur Fatimah, terima kasih banyak atas supportnya selama delapan tahun ini, semoga bisa tetap lanjut sampai tahun-tahun berikutnya.
16. Sahabatku juga, Hana dan Nurul yang memberikan kesempatan untuk saling berbagi cerita, hiburan, dan saling mendukung satu sama lain dari semester satu hingga saat ini.
17. Sahabatku yang lainnya, Divani, Devinta, dan Ulfa yang memberikan bantuan, saran, dan motivasi selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
18. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2019, terima kasih telah banyak membantu, saling memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT, aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun disambut dengan baik demi kebaikan penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

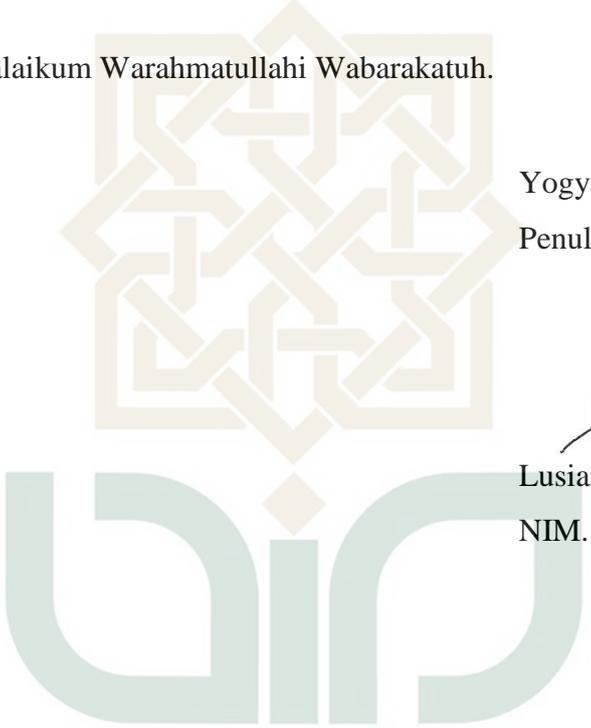
Yogyakarta, 23 Juni 2023

Penulis,



Lusiana Novi Andani

NIM. 19104040010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

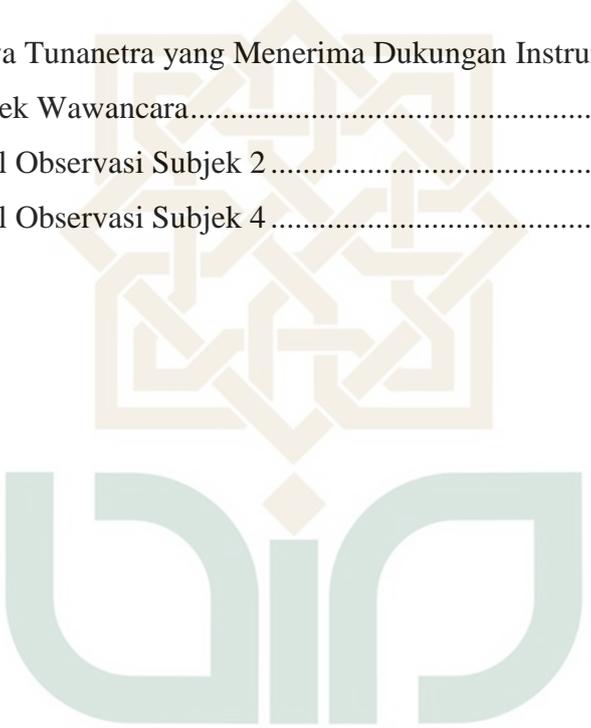
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat.....	6
G. Definisi Operasional/Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	8
2. Pembelajaran Matematika	11
3. Tunanetra.....	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Kehadiran Peneliti	22

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
D. Data dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Validasi Instrumen	28
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
J. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Analisis Hasil Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya	34
B. Subjek Wawancara	34
C. Analisis Hasil Angket, Wawancara, dan Observasi Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang	34
D. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 3. 1 Pedoman Penyekoran Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	25
Tabel 3. 2 Aspek dan Indikator Dukugan Sosial Teman Sebaya.....	27
Tabel 4. 1 Siswa Tunanetra yang Menerima Dukungan Instrumental.....	33
Tabel 4. 2 Subjek Wawancara.....	34
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Subjek 2.....	36
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Subjek 4.....	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4. 1 H Menjelaskan Contoh Soal pada S2	37
Gambar 4. 2 A Menggerakkan Tangan S4 untuk Menjelaskan Bentuk Kubus, Diagonal Sisi, dan Diagonal Ruang	42
Gambar 4. 3 Contoh Bangun Ruang Kubus ABCD-EFGH.....	48
Gambar 4. 4 Contoh Alat Peraga Kerangka dari Kubus.....	48

**ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP SISWA TUNANETRA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI BANGUN RUANG DI MAN 2 SLEMAN**

Oleh: Lusiana Novi Andani

19104040010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam hasil analisis dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di MAN 2 Sleman. Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari kelompok sosial yang memiliki usia, status sosial, dan tingkat kedewasaan yang serupa terhadap individu berupa rasa nyaman baik secara fisik maupun psikologis sehingga individu tersebut merasa dihargai dan diperhatikan. Dukungan sosial teman sebaya yang di maksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari teman sebaya ketika proses pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, ataupun siswa dengan siswa lainnya untuk mendapatkan pengetahuan matematika sehingga siswa menjadi berpikir kritis, logis, cerdas, dan terampil dalam menyelesaikan masalah matematika. Tunanetra adalah adanya kerusakan atau gangguan penglihatan sehingga fungsi penglihatannya tidak berjalan secara maksimal dan menimbulkan kerugian bagi penderitanya

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni peneliti sebagai instrumen utama dan instrumen pendukung berupa angket dukungan sosial teman sebaya, dan pedoman wawancara. Selain itu juga dilakukan observasi pada pembelajaran matematika. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 siswa dan kemudian dipilih 2 siswa dari kelas XII MAN 2 Sleman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya yaitu siswa tunanetra mendapatkan dukungan dari teman sebaya berupa bantuan penjelasan materi dan contoh soal secara lisan, menggunakan gestur gerakan tangan, dan menggunakan bahasa sehari-sehari. Bantuan tersebut belum bisa membantu siswa tunanetra mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik dan memahami materi matematika.

Kata kunci: *bangun ruang, dukungan sosial teman sebaya, pembelajaran matematika, tunanetra*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang merata di seluruh bangsa ialah upaya mencapai salah satu tujuan negara yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Hartinah dan Hendriani, 2022: 8164). Mencerdaskan kehidupan bangsa berarti memperbaiki tatanan masyarakat sehingga segala aspek kehidupan menjadi lebih baik lagi, misalnya saja meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Fatmawati, 2020: 1). Melalui pendidikan ini diharapkan tercapai peningkatan kehidupan masyarakat ke arah yang sempurna. Kualitas dari pendidikan dalam suatu bangsa sebagai penentu kemajuan bangsa. Adanya pendidikan diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas artinya mampu memanfaatkan kemajuan zaman yang ada dengan sebaik mungkin.

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar 9 tahun juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan wajib belajar adalah memberikan kesempatan kepada warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi diri agar dapat hidup mandiri di masyarakat atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Hastuti dan Yoenanto, 2018: 117). Pendidikan diberikan ke seluruh warga negara yang berarti termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) juga harus diperhatikan. Tunanetra termasuk penyandang disabilitas yang memiliki hak untuk mendapatkan akses pendidikan, hal ini merupakan amanat konstitusi dalam UU. No. 8 tahun 2016 pasal 5, yang menyatakan salah satu hak disabilitas adalah memperoleh pendidikan.

Saat ini banyak sekolah reguler memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti pendidikan bersama dengan siswa

lainnya secara umum yang diselenggarakan di sekolah inklusi (Aulia, 2019: 1). Sekolah ini disebut sebagai sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima semua siswa dan menjadi bagian dari kelas tersebut untuk saling membantu kebutuhan individual antara guru dan teman sebaya (Sopandi, 2013: 2). Pendidikan inklusi adalah kunci untuk menangani anak berkebutuhan khusus tersebut. Prinsip dasar pendidikan inklusi adalah semua anak memperoleh kesempatan bersama-sama untuk belajar dan kebutuhannya terakomodasi tanpa adanya diskriminasi (Mansur, 2019: 14), artinya sekolah reguler harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa baik dari akses ke sekolah maupun peran serta yang ada di sekolah. Fasilitas tersebut diantaranya seperti guru pendamping khusus, ruang sumber layanan difabel, buku khusus tunanetra, riglet, tongkat, dan sebagainya. Salah satu sekolah inklusi yang menerima siswa dengan anak berkebutuhan khusus tunanetra adalah MAN 2 Sleman.

Siswa tunanetra adalah siswa yang mempunyai keterbatasan dalam menggunakan indera penglihatannya dengan sebagaimana mestinya (Aulia, 2019: 8). Siswa tunanetra membutuhkan guru pendamping khusus dalam kegiatan pembelajaran karena cara belajar yang berbeda tetapi jika ada keterbatasan maka bisa dengan guru biasa atau teman sekelasnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil dari observasi dari penelitian (Aulia, 2019: 64) yang menjelaskan bahwa siswa tunanetra hanya menggunakan indera pendengarannya saja karena siswa tunanetra memiliki gaya belajar *auditory*, yaitu gaya belajar yang memanfaatkan pendengaran untuk memahami dan mengingat materi pelajaran.

Pendidikan nasional telah menempatkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran inti pada setiap jenjang pendidikan. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen juga memiliki peranan penting di berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia (Nabillah dan Abadi, 2019: 659). Maka dari itu matematika menjadi mata pelajaran yang diharapkan bisa dikuasai oleh siswa.

Proses dalam pembelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah siswa itu sendiri yang biasanya terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis umumnya berkaitan jasmani siswa, sedangkan faktor psikologis, diantaranya sikap, minat, motivasi, bakat, intelegensi, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual atau kereligiusan siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang diluar pribadi siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial kemasyarakatan, guru, sekolah, teman-teman, dan sebagainya (Mustafidah, 2008: 43).

Faktor dukungan sosial sangatlah berpengaruh pada perkembangan sosial. Pada umumnya, manusia memiliki cara yang berbeda dalam memenuhi tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada periode tertentu. Jika berhasil menyelesaikan tugas perkembangan maka akan mendapat kebahagiaan dan sebaliknya jika gagal maka akan mengalami kekecewaan (Malau,dkk, 2022: 919). Hal ini sejalan dengan apabila seorang anak diterima pada lingkungannya maka anak tersebut memiliki perasaan senang bahwa dirinya dapat bergabung dengan orang lain. Dengan kata lain adanya dukungan sosial dari teman sebaya dapat membuat seorang anak untuk menerima dirinya dengan baik dan meningkatkan kemauan belajar sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik (Fatmawati, 2020: 6).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Sleman terhadap pembelajaran matematika di kelas inklusi diperoleh bahwa siswa tunanetra masih cukup kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Di sekolah tersebut juga terjadi kendala yaitu keterbatasan guru pendamping khusus untuk siswa tunanetra. Jadi teman-teman dalam satu kelas tersebut turut serta membantu siswa yang berkebutuhan khusus tunanetra dalam memahami materi pelajaran. Bahkan guru matematika juga mengatakan bahwa biasanya anak berkebutuhan khusus diatur untuk duduk bersama siswa pada umumnya sehingga siswa tersebut mendapatkan bantuan dari teman. Bantuan yang biasanya diberikan yaitu membacakan ulang soal, membantu mengajari mengerjakan soal, dan lain sebagainya. Hal ini berarti keberadaan teman

sebaya di lingkungannya sangat penting bagi anak berkebutuhan khusus terutama tunanetra.

Pada kelas inklusi, keberadaan siswa tunanetra kelas XII IPS di MAN 2 Sleman dalam setiap kelas hanya terdiri dari tiga siswa saja. Jika guru hanya berfokus pada siswa tunanetra tersebut maka tujuan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Akan tetapi, jika siswa tunanetra tersebut tidak diperhatikan maka siswa tersebut tidak akan tercapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, perlu ada dukungan sosial dan kepedulian dari teman sebaya terhadap teman yang memiliki keterbatasan supaya pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan efisien pada kelas inklusi.

Keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah bagi siswa tunanetra dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu, faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental, dan tipe khusus belajar, ada pula faktor lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Ilmi MB, 2023: 75). Pada penelitian (Mahardiyanti dan Darmo, 2017: 87-88) pemahaman matematika siswa tunanetra dipengaruhi oleh kondisi fisik, kecerdasan, kekurangan stimulus dan motivasi, serta penyebab dan waktu terjadinya ketunanetraan. Selain itu, ada faktor lain seperti kondisi kelas yang kurang memadai, kurangnya media pembelajaran pada yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran matematika, keberadaan guru yang terkadang diganti dengan guru yang lain, dan materi matematika itu sendiri. Salah satunya faktor yang peneliti akan bahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu dari lingkungan kelas khususnya dukungan sosial teman sebaya pada pembelajaran matematika.

Pada penelitian (Tanjung dan Iswari, 2019: 76) disebutkan bahwa siswa tunanetra membutuhkan dukungan dari orangtua dalam proses pembelajaran di kelas dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melanjutkan penelitian tersebut berarti semakin banyak dukungan yang diterima siswa tunanetra maka akan sangat membantu proses pembelajaran. Tidak hanya sampai pada jenjang SMP tetapi hingga jenjang pendidikan

selanjutnya, khususnya pada proses pembelajaran matematika di MAN 2 Sleman. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut yaitu untuk mencari tahu lebih detail dukungan sosial teman sebaya di kelas inklusi dengan judul analisis dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di MAN 2 Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterbatasan guru pendamping khusus tunanetra di kelas inklusi.
2. Siswa tunanetra masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Peneliti perlu membatasi masalah supaya lebih fokus dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi matematika yaitu bangun ruang.
2. Dukungan instrumental dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa tunanetra kelas XII di MAN 2 Sleman.
4. Data diambil pada semester ganjil tahun 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di MAN 2 Sleman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan secara mendalam hasil analisis dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di MAN 2 Sleman.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian lebih mendalam mengenai dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika sehingga penelitian ini dapat berguna untuk khalayak umum, khususnya guru matematika dan sekolah inklusi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dan bahan masukan bagi penelitian yang lebih mendalam terkait variabel tersebut dengan mengidentifikasi tentang bagaimana dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada pembelajaran matematika.

a. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih termotivasi untuk saling membantu, bekerjasama, dan meningkatkan dukungan satu sama lain terutama pada siswa tunanetra.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan alternatif solusi bagi siswa tunanetra yang masih kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan mempertimbangkan dukungan sosial teman sebaya sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah terutama sekolah inklusi dapat menjadikan penelitian ini bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah sebagai usaha meningkatkan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa tunanetra pada mata pelajaran matematika.

G. Definisi Operasional/Penegasan Istilah

Penegasan beberapa istilah berikut ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda dengan apa yang dikehendaki peneliti. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari kelompok sosial yang memiliki usia, status sosial, dan tingkat kedewasaan yang serupa terhadap individu berupa rasa nyaman baik secara fisik maupun psikologis sehingga individu tersebut merasa dihargai dan diperhatikan. Dukungan sosial teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari teman sebaya ketika proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, ataupun siswa dengan siswa lainnya untuk mendapatkan pengetahuan matematika sehingga siswa menjadi berpikir kritis, logis, cerdas, dan terampil dalam menyelesaikan masalah matematika.

3. Tunanetra

Tunanetra adalah adanya kerusakan atau gangguan penglihatan sehingga fungsi penglihatannya tidak berjalan secara maksimal dan menimbulkan kerugian bagi penderitanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan baik pada hasil angket, wawancara, dan observasi maka dapat diperoleh simpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada siswa tunanetra terhadap hasil belajar yaitu:

1. Siswa tunanetra mendapatkan dukungan dari teman sebangkunya berupa bantuan penjelasan secara lisan dan menggunakan bahasa sehari-hari. Bantuan tersebut belum dapat membantunya memahami materi matematika baik untuk memvisualisasikan bangun ruang kubus dan untuk penerapan rumusnya. Siswa tunanetra ini tidak aktif bertanya agar dirinya mendapatkan bantuan. Maka dari itu, biasanya ia belajar mandiri dengan mencari sumber informasi lainnya, misalnya dari YouTube.
2. Siswa tunanetra mendapatkan dukungan dari teman sebangkunya berupa bantuan gerakan gestur tangan dan menggunakan bahasa sehari-hari. Bantuan tersebut mempermudah visualisasi dari bangun ruang kubus, tetapi masih belum bisa untuk memahami rumus matematika hingga penerapan rumusnya. Siswa tunanetra masih belum mengetahui cara belajar yang cocok untuk dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya tetap memperhatikan setiap sedang berjalannya kegiatan belajar mengajar. Mencoba memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan terus belajar dengan lebih baik. Dengan tetap mengikuti pembelajaran di dalam kelas maka pasti akan dapat memahami materi matematika yang diajarkan sedikit demi sedikit. Mencoba partisipasi aktif untuk bertanya kepada teman atau guru.

2. Bagi Guru

Untuk aspek dukungan sosial teman sebaya, sebaiknya guru dapat lebih memahami karakteristik siswa tunanetra. Siswa yang berbeda memiliki cara belajar yang berbeda pula. Pihak guru diharapkan mampu mengajarkan, memberikan arahan, dan dukungan sosial kepada siswa tunanetra agar mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika. Selain itu guru dapat mencoba metode pembelajaran yang lain supaya di kelas tidak terlalu menegangkan, membosankan, dan dapat membantu siswa tunanetra dalam mempelajari materi matematika.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dukungan sosial teman sebaya dengan subjek siswa tunanetra pada pembelajaran matematika materi bangun ruang. Selain itu, penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan subjek terbatas yaitu 2 subjek saja maka dari itu hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Akibatnya hasil penelitian ini akan berbeda jika penelitian berikutnya mengambil subjek yang berbeda pula. Maka dari itu, sebaiknya dilakukan penelitian dengan subjek lebih variatif supaya dapat mengetahui bagaimana dukungan dari teman sebaya ketika proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., & Andajani, S. J. (2015). Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Tunanetra Kelas V SLBA. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1-8.
- Alhafid, A. F., & Nora AN, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 290.
- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Pedagogik*, 72-88.
- Astuti, & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13-24.
- Astuti, L. (2020). Aktualisasi Diri Tunanetra dalam Menghadapi Problem Psikososial di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Semarang. *Skripsi*.
- Aulia, W. P. (2019). Cara Belajar Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Matematika Kelas X. *Skripsi*, 8.
- A'yuni, U. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bola Voli di MTs Negeri Majenang. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azmah, F. (2018). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika pada Kelas Unggulan di MTs Swasta PP Raudhatul Khasanah Medan. *Skripsi*, 13.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blazevic, I. (2016). Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *World Journal of Education Vol. 6, No. 2, 2016*.
- Evitasari, T. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan diri pada Siswa SMA Inklusi. *Skripsi*.
- Fatmawati. (2020). Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi X Pekanbaru. *Skripsi*.

- Hadrati, I. (2016). Korelasi Antara Religiusitas dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs N Model Makassar. *Skripsi*, 2-3.
- Handayani, S. T. (2022). Analisis Kecemasan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri ditinjau dari Level Van Hiele. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 38.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hartinah, S., & Hendriani, W. (2022). Strategi Mengoptimalkan Pendidikan Inklusi Melalui Peer Tutor pada Siswa Berkebutuhan Khusus: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8151-8163.
- Hastuti, W. H., & Yoenanto, N. H. (2018). Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri "X" Surabaya . *Jurnal Psikologi Integratif*, 116-130.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Spiritualitas terhadap Resiliensi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Bringin Semarang. *Skripsi*.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ilmi MB, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra Pada Pelajaran Ekonomi Di SMA Kertajaya Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 71-76.
- Jajuli, M. S. (2020). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step by Step Menulis Laporan Penelitian*. Banten: Media Madani Publisher.
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika* .
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *IAIN Tulungagung*.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

- Mahardiyanti, T., & Darmo, S. Y. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Matematika Siswa Tunanetra. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)*, 87-88.
- Malau, D. C., Surbakti, A., & Murad, A. (2022). Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP . *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* , 918-926.
- Mansur, H. (2019). *Pendidikan Inklusif: Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mustafidah, L. (2008). Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang. *Skripsi* , 1.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* (p. 659). Journal homepage: <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika> .
- Nadiroh, T. A. (2022). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA) pada Materi SPLDV Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa . *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nisa, U. K. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Adversity Quotient Mahasiswa Rantau Tingkat Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*.
- Nugraha, S. A., & Darminto, E. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BK UNESA*, 488.
- Nurfitri, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Politik dan Kepercayaan Politik dengan Partisipasi Politik Daring pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Daring di Kota Semarang. *Tesis*, Universitas Katolik Soegujapranata.

- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, dan Jenis Kelamin dengan Prestasi Belajar Siswa di SMS Kristen YPKPM Ambon. *Psikodimensia* , 219.
- Rachmanisa, R. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Tunanetra. *Skripsi*.
- Rahmadhani, A. L. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga* , 57.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusus Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Program Studi Magister Sains Psikologi*.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatra di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, Agustus 2017 Volume 7 (Nomor 3)*, 217-222.
- Rumantiningasih, D. K., Astuti, E. P., & Purwoko, R. Y. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Tunanetra melalui Pengembangan Media Pandikar Berkode Braille. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 105-114.
- Salsabila, N. (2018). Rehabilitasi Sosial Bagi Remaja Dengan Disabilitas Sensorik. *Jurnal Pekerjaan Sosial Vol 1 No 3*, 194.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolesence: perkembangan remaja Edisi 6*. . Jakarta: Erlangga.
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Tempat Tinggal Mahasiswa Terhadap Konsep Diri dan Motivasi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. *Skripsi*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychological Interaction Seventh Edition*. Asia: John Wiley & Sons, Inc.

- Sari, P. K., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 177-182.
- Sasmita, I. A., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 280-289.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 58-67.
- Sopandi, A. A. (2013). Pengembangan Kurikulum bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 4 Padang dalam Setting Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(1), 1-9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, Nomor 2, 133-147.
- Surya, H. (2010). *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tanjung, B. S., & Iswari, M. (2019). Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Anak Tunanetra di Sekolah Inklusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 76.
- Tresnani, L. D. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dalam Mengatasi Stress Akademik pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus. *Thesis Interdisciplinary Islamic Studies*, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Triannah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Junral Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 7-14.
- Tylor, S. E. (2012). *Health psychology (8th Ed.)*. New York: Mc Graw-Hill.

- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebye dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Meda. *Jurnal DIVERSITA*, 1-11.
- Wulandari, N. (2018). Manfaat Dukungan Sosial Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra di Yayasan Sayap Ibu. *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Yanti, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata. *Skripsi*, 12.